

## ABSTRAKSI

Rumah Sakit merupakan lembaga yang padat modal, padat karya, padat teknologi dan padat pula masalah yang dihadapinya. Rumah sakit secara konsisten tetap dituntut untuk menjalankan fungsinya sebagai institusi pelayanan yang bersifat sosial dengan memberikan pelayanan yang bermutu, termasuk Rumah Sakit Bhayangkara H.S. Samsoeri Mertojoso Polda Jawa Timur. Agar tercapainya tujuan Rumah Sakit, peran seorang kepala Rumah Sakit sangatlah penting dalam membuat perencanaan baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, seperti contoh dalam hal perekrutan tenaga kerja dimana potensi Sumber Daya Manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal dan memegang suatu peran yang paling penting dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu Rumah Sakit Bhayangkara H.S Samsoeri Mertojoso Polda Jawa Timur perlu mengelola sumber daya manusia sebaik mungkin.

Dengan perencanaan sumber daya manusia yang matang, kinerja dari tenaga kerja yang sudah ada dapat ditingkatkan. Hal ini dapat diwujudkan melalui adanya penyesuaian, seperti peningkatan motivasi dan pengalaman kerja yang baik. Sehingga setiap staff dapat menghasilkan sesuatu yang berkaitan langsung dengan kepentingan organisasi. Motivasi dan pengalaman kerja merupakan hal yang berperan penting dalam meningkatkan suatu efektivitas kerja. Karena orang yang mempunyai motivasi dan pengalaman kerja yang tinggi akan berusaha dengan sekuat tenaga supaya pekerjaanya dapat berhasil dengan sebaik-baiknya, akan membentuk suatu peningkatan produktivitas kerja. Dengan berbagai tinjauan beberapa hal di atas, maka dalam penelitian ini akan dikaji hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja pada perawat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana akan dicari hubungan antara motivasi dengan kinerja dengan menggunakan sampel sebanyak 50 perawat yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara H.S Samsoeri Mertojoso Polda Jawa Timur. Metode pengambilan sampel, melalui teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi. Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment pearson* dengan bantuan *software SPSS*.